



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor. Laporan keuangan yang telah diaudit merupakan informasi yang sangat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, penyediaan dan perolehan informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Setiap perusahaan manufaktur yang sudah *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Hasil audit yang dilakukan oleh auditor atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Tanggung jawab yang besar ini memicu auditor bekerja lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada Bapepam juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan proses auditnya. Proses audit juga harus dilaksanakan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia khususnya tentang standar pekerjaan lapangan menyatakan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang kompeten dan cukup memadai yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Halim (2000:64) menyatakan pemenuhan atas standar-standar audit oleh auditor tersebut dapat meningkatkan kualitas hasil audit namun di lain pihak dapat menyebabkan auditor untuk menunda publikasi laporan audit apabila dirasa perlu untuk memperpanjang masa audit.

Salah satu perusahaan terbesar di Amerika Serikat, Enron dan KAP yang termasuk dalam *big five*, Arthur Andersen melanggar kode etik yang seharusnya menjadi pedoman dalam melaksanakan tugasnya. Dalam kasus Enron, perusahaan melakukan berbagai macam pelanggaran praktek bisnis dan akuntansi yang pada akhirnya hancur dan meninggalkan sejumlah hutang. KAP Andersen yang seharusnya berkap independen tetapi nyatanya tidak dilakukan sehingga menjatuhkan kredibilitas dan menghancurkan keduanya. Oleh karena kebangkrutan Enron yang berimplikasi luas terhadap pasar keuangan global serta kehilangan kepercayaan masyarakat akan KAP maka Sarbanes-Oxley merekomendasikan pembentukan badan pengawas akuntan publik di pasar modal. Indonesia sendiri tidak terlepas dari pengaruh skandal tersebut sehingga berbagai pihak seperti IAI dan Bapepam kini tengah membahas pengawasan kompetensi dari Akuntan publik terutama yang terlibat di pasar modal Indonesia.

Di Indonesia, pemerintah telah mengatur tentang dasar ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam KEP-36/PM/2003 dimana perusahaan go public atau yang terdaftar di BEI wajib untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dalam periode tertentu yaitu selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah berakhirnya tahun buku. Apabila perusahaan terlambat menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan secara tepat waktu maka akan dikenakan sanksi administrasi dan denda. Sanksi dan denda yang dikenakan cukup berat. Namun demikian, masih ada beberapa perusahaan yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan akan kehilangan relevansinya jika terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Lamanya waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik dapat dilihat dari perbedaan waktu antara tanggal tahun buku perusahaan dengan tanggal penyampaian laporan keuangan audit ke publik.

Perbedaan waktu ini dalam audit sering dinamai dengan audit delay. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya maka semakin panjang audit delay. Hal yang penting adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat dan kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocor kepada pihak lain yang bukan kompetensinya untuk ikut mempengaruhinya. Tetapi apabila terjadi hal yang sebaliknya yaitu terjadi keterlambatan maka akan menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang dan tidak akurat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay tersebut yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Beberapa penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi *audit delay* telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya antara lain Carslaw dan Kaplan (1991), Dyar dan Mc Hugh (1975), dan Halim (2000). Faktor yang mempengaruhi *audit delay* dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan yaitu ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, jenis opini audit, dan ukuran KAP. Arah hubungan faktor tersebut adalah berhubungan positif sangat kuat dengan *audit delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang cukup lama. Selanjutnya menurut Givolvy dan Palmon, dan Owunsu Anshah (dalam Siuko, 2009), kompleksitas operasi perusahaan telah ditemukan dapat memperpanjang *audit delay*. Hal ini dikarenakan auditor akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan klien yang mengalami peningkatan kompleksitas operasi perusahaan.

Tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal tersebut sejalan dengan Ahmad dan Abidin (2008), bahwa kompleksitas perusahaan berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal tersebut dikarenakan auditor akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan klien yang mengalami peningkatan kompleksitas perusahaan.

Berdasarkan uraian penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 dan 2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Berapakah rata-rata *audit delay* perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Ukuran Kantor Akuntan Publik mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah tingkat profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?



5. Apakah jenis opini audit perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
6. Apakah umur perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
7. Apakah tingkat *leverage* mempengaruhi *audit delay*?
8. Apakah kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
9. Apakah jenis industri mempengaruhi *audit delay*?
10. Apakah kompetensi komite audit mempengaruhi *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ukuran kantor akuntan publik (KAP) mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah tingkat profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah jenis opini audit mempengaruhi *audit delay*?
5. Apakah umur perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
6. Apakah tingkat *leverage* mempengaruhi *audit delay*?
7. Apakah kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Data penelitian menggunakan tahun 2008-2010

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Penelitian akan menggunakan data sekunder laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah disebutkan di atas, rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

“Berapakah rata-rata *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan apakah ukuran KAP, ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, jenis opini audit, umur perusahaan, tingkat *leverage*, dan kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi *audit delay*?”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui berapa rata-rata *audit delay* perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*.
4. Untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas mempengaruhi *audit delay*.
5. Untuk mengetahui apakah jenis opini audit mempengaruhi *audit delay*.
6. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan mempengaruhi *audit delay*.
7. Untuk mengetahui apakah tingkat *leverage* mempengaruhi *audit delay*.
8. Untuk mengetahui apakah kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi *audit delay*.



G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. **Bagi Perusahaan Manufaktur**
Sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay yang mungkin terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008 dan 2010.
2. **Bagi peneliti**
Untuk mengetahui secara jelas dan pasti mengenai faktor-faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI khususnya pada tahun 2008 dan 2010 juga ingin mengetahui relevansi atas penelitian-penelitian sebelumnya.
3. **Bagi pembaca**
Sebagai bahan pembandingan jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.